

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Tarakan adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Kota Tarakan juga merupakan kota terbesar di Kalimantan Utara. Kota ini memiliki luas wilayah 677,53 km<sup>2</sup> dan sesuai dengan data Badan Pusat Statistik 2021, kota Tarakan berpenduduk sebanyak 242.786 jiwa (2020). Kota Tarakan, yang secara geografis terletak pada 3°14'23" - 3°26'37" Lintang Utara dan 117°30'50" - 117°40'12" Bujur Timur.(Wikipedia, 2021)

Pemerintah kota Tarakan ingin meningkatkan mutu Pendidikan bagi siswa-siswanya. Kota Tarakan sendiri juga membutuhkan pusat pelatihan minat bakat untuk siswa dimana bangunan ini berfungsi untuk mengasah bakat para siswa-siswi sejak dini. Di Kota Tarakan sendiri terdapat sebuah Tradisi Yang disebut Sebagai “IRAW TENGGAYU” dimana acara ini banyak menampilkan kesenian-kesenian salah satunya seni tari yang di kalkukan secara masal. (Cahyana Ludhy, 2019). Sebagian siswanya lebih berminat ke pengasahan bakat secara kesenian. Hal inilah yang membuat di rancanganya bangunan sekolah Non-Formal Yaitu Gedung Pendidikan seni Kota Tarakan Kalimantan Utara. Pusat seni ini sendiri adalah suatu wadah yang menampung kegiatan-kegiatan berkaitan dengan seni. Dimana menyediakan fasilitas untuk pagelaran, promosi atau pameran, serta Pendidikan serta tingginya minat siswa di kota Tarakan akan kesenian. (Dewantara, 2013)

### **1.2 Identifikasi Masalah**

#### **1.2.1 Permasalahan judul dengan tema**

Bagaimana menciptakan bangunan yang lebih mengutamakan fungsi utama bangunan.

### **1.2.2 Permasalahan judul dengan tapak**

Bagaimana menciptakan bangunan Pendidikan seni yang efisien dan nyaman terhadap tapak yang telah dipilih.

### **1.2.3 Permasalahan tema dengan tapak**

Bagaimana menciptakan bangunan dengan tema modern di lahan yang cenderung kotak dan berkontur

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang Gedung Pendidikan seni dengan tema arsitektur modern?

## **1.4 Tujuan Perancangan**

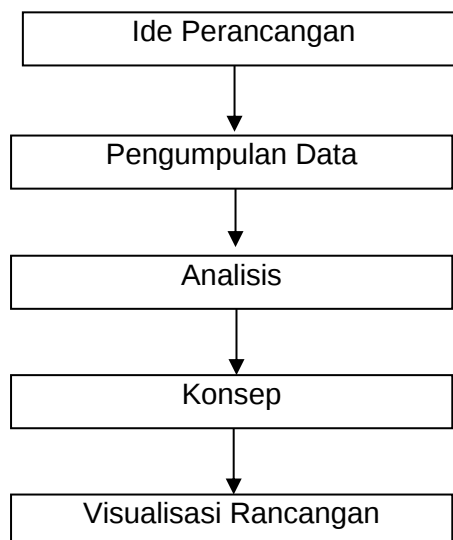
Merancang Bangunan Pendidikan seni dengan Tema Arsitektur Modern yang meyesuaikan dengan bentuk bangunan di lingkungan sekitar

## **1.5 Manfaat Perancangan**

Menciptakan Gedung Pendidikan seni yang dapat memfasilitasi serta memberikan kenyamanan pada setiap fungsi bangunannya terhadap siswa-siswi yang ada di kota Tarakan.

## **1.6 Metode Perancangan**

Metode yang digunakan pada perancangan Gedung Pendidikan Seni Kota Tarkan ini adalah di mulai dari ide perancangan, pengumpulan data, analisis, dan Konsep.



1. Ide Perancangan, Pada Tahap Ide Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan Sasaran Perancangan Gedung Pendidikan Seni Kota Tarakan Kalimantan Utara.
2. Pengumpulan Data, pada Tahap Pengumpulan Data terbagi menjadi 2 yaitu:
  - Pengumpulan Data Primer, pengambilan berdasarkan survey lapangan dan melakukan studi banding.
  - Pengumpulan Data Sekunder, berasal studi literatur, peraturan-peraturan pemerintah maupun daerah meliputi GSB, KDB, KDH.
3. Analisis, Pada Tahap Analisis dilakukan dengan memproses pengolahan data dari pengumpulan data.
4. Konsep, pengolahan data pada Analisis untuk mencapai tujuan dari sperancangan..